

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN BERPIKIR POSITIF
DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA
TUNA DAKSA**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SRI HANDAYANI
F100 030 117

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN BERPIKIR POSITIF
DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA
TUNA DAKSA**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mencapai Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Disusun Oleh:

SRI HANDAYANI
F100 030 117

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN BERPIKIR POSITIF
DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA
TUNA DAKSA**

Diajukan Oleh:

SRI HANDAYANI
F100 030 117

Telah disetujui untuk dipertahankan
Didepan Dewan Penguji oleh:

Pembimbing Utama

Drs. Biyono

Tanggal,

Pembimbing Pendamping

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si

Tanggal,

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN BERPIKIR POSITIF
DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA
TUNA DAKSA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SRI HANDAYANI
F100 030 117

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Drs. Biyono

Penguji Pendamping I

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si

Penguji Pendamping II

Drs. H. Suparno, Msi

Surakarta, _____ 2006
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S. Psi, M.Si)

MOTTO

“.....Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Alam Nasyrah: 6-8)

“Kesabaran dan keikhlasan adalah kunci kemenangan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk :

☞ Ayah dan Ibu tercinta, atas cinta dan kasih sayang serta kepercayaan yang diberikan untuk menyelesaikan tugas, kewajiban dan tanggung jawab

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Tiada kata yang pantas terucap selain puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan ketabahan yang sangat besar sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Bantuan dan dorongan dari beberapa pihak memacu semangat penulis untuk berusaha baik secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Drs. Biyono, selaku Pembimbing Utama yang di sela kesibukannya masih menyisihkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zahrotul Uyun, M.Si, selaku Pembimbing Pendamping yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah banyak memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat berarti di sela kesibukannya.
4. Drs. Yadi Purwanto, MM, MBA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh studi
5. Staf pengajar fakultas psikologi dan karyawan tata usaha fakultas psikologi UMS yang telah memberikan ilmunya dan membantu penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Ratna dan Ibu Wahyu, selaku kepala Sie Advokasi dan Staf Advokasi di BBRSD Prof. Dr. Soeharso Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan informasi lain yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Siswa-siswi BBRSD Prof. Dr. Soeharso Surakarta yang telah banyak membantu menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Buat sahabat-sahabat yang tersayang Rois, Ari, Fitri, Ulin, Fu'ah terimakasih atas dukungan, perhatian, persahabatan, dan keceriaan yang tercipta dalam persahabatan kita dan semua teman angkatan '03 khususnya kelas C terimakasih atas kebersamaannya.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, *syukron jazakumullah khoiron katsiron*.

Semoga amal kebbaikannya akan mendapatkan balasan dari Allah. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun begitu, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Surakarta, Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 11 LANDASAN TEORI.	
A. Penyesuaian Sosial	10
1. Pengertian penyesuaian sosial	10
2. Bentuk-bentuk penyesuaian sosial	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial.....	15
4. Aspek-aspek penyesuaian sosial.	17
B. Konsep Diri.	18
1. Pengertian konsep diri.....	18

2. Faktor-faktor pembentuk konsep diri.....	20
3. Aspek-aspek konsep diri.....	21
C. Berpikir Positif	22
1. Pengertian berpikir positif.....	22
2. Aspek-aspek berpikir positif.....	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir positif.....	24
D. Remaja	25
1. Pengertian remaja.....	25
2. Ciri-ciri remaja.....	26
3. Tugas perkembangan remaja.	28
E. Tuna Daksa.....	29
1. Pengertian Tuna Daksa	29
2. Penyebab Tuna Daksa.....	31
3. Klasifikasi Tuna Daksa.....	32
F. Hubungan Antara Konsep Diri dan Berpikir Positif dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja Tuna Daksa	33
G. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.	
A. Identifikasi Variabel Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	43
E. Validitas dan Reliabilitas.....	47
F. Metode Analisis Data.	50
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	

A. Persiapan Penelitian	54
1. Orientasi tempat penelitian	54
2. Persiapan dan Penyusunan Alat Ukur	57
B. Pelaksanaan Penelitian	61
1. Penentuan subjek penelitian	61
2. Pelaksanaan Uji Coba Skala	61
3. Pelaksanaan skoring	61
4. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	62
C. Analisis Data	66
1. Uji asumsi	66
2. Uji hipotesis	67
3. Sumbangan Efektif	68
4. Rerata	68
D. Pembahasan	69
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Sebaran Aitem Konsep Diri	62
2. Rancangan Sebaran Aitem Berpikir Positif.....	64
3. Rancangan Sebaran Aitem Penyesuaian Sosial	65
4. Susunan Aitem Skala Konsep Diri Yang Sahih Dan Yang Gugur	68
5. Susunan Aitem Skala Berpikir Positif Yang Sahih Dan Yang Gugur	69
6. Susunan Aitem Skala Penyesuaian Sosial Yang Sahih Dan Yang Gugur	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

A. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep diri.....	86
B. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Berpikir Positif	93
C. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala penyesuaian Sosial	97
D. Uji Asumsi	104
E. Hasil Analisis Regresi Dua Prediktor	113
F. Norma Pengkategorian	116
G. Skala Penelitian	120
H. Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian.....	131

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN BERPIKIR POSITIF DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL PADA REMAJA TUNA DAKSA

Perjalanan hidup manusia mengalami beberapa tahap pertumbuhan, dimulai dari masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan masa tua. Pada masa remaja banyak muncul perubahan baik segi fisik maupun sosial. Perubahan tersebut memicu timbulnya kecemasan dalam kehidupan sosialisasi remaja. Hal ini akan mempengaruhi hubungan interpersonal dengan orang normal yang akan menghambat proses penyesuaian sosialnya oleh karena itu diperlukan pembentukan konsep diri yang baik dan perlu ditumbuhkannya pola berpikir positif pada penyandang tuna daksa bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama dengan orang normal meskipun memiliki keterbatasan secara fisik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan berpikir positif dengan penyesuaian sosial pada remaja tuna daksa. Hipotesis mayor yang diajukan yaitu ada hubungan antara konsep diri dan berpikir positif dengan penyesuaian sosial, sedangkan hipotesis minor yang diajukan adalah ada hubungan positif antara konsep diri dengan penyesuaian sosial dan ada hubungan positif antara berpikir positif dengan penyesuaian sosial.

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi BBRSD yang berjumlah 115 orang dengan sampel 35 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive non random sampling*. Adapun ciri-ciri sampel dalam penelitian ini yaitu : remaja usia 16-21 tahun dan siswa-siswi BBRSD Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu skala konsep diri, skala berpikir positif, dan skala penyesuaian sosial.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dua prediktor ada hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dan berpikir positif dengan penyesuaian sosial dengan $R = 0,691$ dengan $p < 0,01$ dan $F_{\text{regresi}} = 14,638$ dengan $p < 0,01$, kemudian $r_{\text{par-x1y}} = 0,293$ dengan $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial, yang berarti semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi penyesuaian sosial subjek, begitu sebaliknya. Hasil $r_{\text{par-x2y}} = 0,500$ dengan $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara berpikir positif dengan penyesuaian sosial, yang berarti semakin tinggi berpikir positif maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial subjek, begitu sebaliknya. Peranan atau sumbangan efektif konsep diri terhadap penyesuaian sosial = 4,9 % dan peranan atau sumbangan efektif berpikir positif terhadap penyesuaian sosial = 42,9 %.

Rerata empirik konsep diri sebesar 110,343 dan rerata hipotetik sebesar 90 yang berarti subjek penelitian memiliki tingkat konsep diri yang tinggi. Rerata empirik berpikir positif sebesar 128,086 dan rerata hipotetik sebesar 110 yang berarti subjek penelitian memiliki tingkat berpikir positif yang tinggi. Rerata empirik penyesuaian sosial sebesar 105,200 dan rerata hipotetik sebesar 82,5 yang berarti subjek penelitian memiliki tingkat penyesuaian sosial yang tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dan berpikir positif dengan penyesuaian sosial pada remaja tuna daksa.